

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



**PANDUAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2014**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2013**

KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan mutu sumberdaya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan, pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga terus diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk kegiatan kesiswaan.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, khususnya kegiatan kesiswaan telah disusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan atau kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), olimpiade yang bersifat internasional seperti International Junior Science Olympiad (IJSO), International World Young Mathematics Intercity Competition (IWYMIC), Internasional Geography Olympiad (IGO) dan kegiatan Klub/Kelas Olahraga.

Agar program atau kegiatan tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan, maka diterbitkan *Buku Panduan Pelaksanaan* untuk masing-masing jenis kegiatan, baik kompetisi yang bersifat nasional maupun bersifat internasional.

Melalui buku panduan ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah dapat menggunakan buku panduan ini sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Oktober 2013

Direktur

Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,



Didik Sulardi, Ph.D

NIP. 19631203 198303 1 004

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	IV
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. KETENTUAN PESERTA.....	2
D. KEGIATAN	2
E. JADWAL PELAKSANAAN	3
F. JUMLAH PESERTA	3
G. KRITERIA JURI	4
H. PEMBIAYAAN	5
BAB II PELAKSANAAN LOMBA	7
A. LOMBA VOKAL GRUP	7
B. FESTIVAL KREATIVITAS SENI TARI.....	15
C. FESTIVAL MUSIK TRADISIONAL.....	17
D. MUSABAQAH SENI BACA AL-QUR'AN	19
E. LOMBA CIPTA CERPEN BERBAHASA INDONESIA	24
F. LOMBA KREATIVITAS CERITA BERBAHASA INGGRIS (STORY TELLING).....	30
G. LOMBA MENYANYI TUNGGAL (SOLO).....	35
H. LOMBA SENI LUKIS.....	42
I. LOMBA DESAIN MOTIF BATIK	42
J. LOMBA CIPTA LAGU.....	43
K. LOMBA CIPTA PUISI	45
BAB III PENUTUP.....	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan sebagai bagian dari pembentukan budi pekerti, memberi kontribusi yang besar terhadap pembentukan jati diri yang berakar pada budaya bangsa. Dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian siswa.

Kebudayaan dengan kesenian sebagai salah satu unsurnya, pada era peradaban keempat saat ini, merupakan pendorong pertumbuhan di segala bidang kehidupan. Pemanfaatan kebudayaan secara selektif akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kreatif.

Pendidikan sebagai salah satu unsur kebudayaan memiliki peran yang strategis saat ini, demikian pula halnya dengan bahasa sebagai media komunikasi yang sangat penting. Apabila dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, hal itu akan berdampak signifikan bagi perkembangan bangsa Indonesia. Siswa sebagai generasi muda penerus bangsa harus memiliki bekal pendidikan kognitif, afektif, dan motorik yang selaras dan seimbang.

Kesenian merupakan salah satu wahana bagi manusia untuk mengekspresikan diri pada zamannya. Kesenian juga memiliki posisi yang strategis dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan seni, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati dan nurani yang pada akhirnya akan memperhalus budi pekerti dan tingkah lakunya.

Sebagai upaya memberikan ruang bagi kreativitas dan potensi siswa SMP di bidang seni dan sastra, perlu diselenggarakan suatu aktivitas yang mampu mewadahi ekspresi siswa. Kegiatan itu diharapkan mampu mewadahi berbagai bentuk seni dan sastra serta mampu mengangkat potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat memberikan prestasi dan kebanggaan bagi dunia pendidikan khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Pembinaan SMP menyelenggarakan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Tahun 2014.

B. Tujuan

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa SMP Tahun 2014 bertujuan:

1. Menggali dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia yang tersebar di 33 provinsi seluruh wilayah NKRI;
2. Membina dan meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan sastra;
3. Menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
4. Mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa yang berwawasan global.

C. Ketentuan Peserta

Peserta adalah siswa SMP, (SMP Terbuka/SD-SMP Satu Atap) dengan syarat sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII atau VIII yang masih berstatus sebagai siswa SMP saat mengikuti lomba.
2. Terpilih sebagai peserta terbaik dari setiap jenis/cabang lomba, tingkatan lomba.

D. Kegiatan

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa SMP Tahun 2014 terdiri atas:

1. Lomba vokal grup;
2. Festival kreativitas seni tari;
3. Festival musik tradisional
4. Musabaqah seni baca Al-Qur'an;
5. Lomba cipta cerpen berbahasa Indonesia;
6. Lomba kreativitas cerita berbahasa Inggris (*story telling*).
7. Lomba Menyanyi Tunggal (solo)
8. Lomba seni lukis
9. Lomba desain motif batik
10. Lomba cipta lagu
11. Lomba cipta puisi

Catatan:

Seluruh lomba diselenggarakan dalam event bernama FLS2N sejak tingkat sekolah sampai dengan tingkat provinsi, sedangkan untuk tingkat nasional nomor 7 s.d 10 diselenggarakan dalam event lomba pada waktu yang berbeda.

E. Jadwal Pelaksanaan

Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa SMP Tahun 2014 dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional.

No.	Tingkat	Peserta	Waktu
1.	Sekolah	Semua siswa yang memenuhi persyaratan.	April
2.	Kabupaten/ Kota	Setiap sekolah mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat sekolah.	Mei
3.	Provinsi	Setiap kabupaten/kota mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat kabupaten/kota.	Juni
4.	Nasional	Setiap provinsi mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat provinsi.	Juni

F. Jumlah Peserta

Jumlah peserta setiap cabang seni yang dilombakan dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SMP tahun 2014 sebagai berikut:

JUMLAH PESERTA SETIAP CABANG

No	Cabang Seni	Peserta			Keterangan
		Putra	Putri	Pelatih	
1	Vokal grup	5		1	Putra dan atau putri
2	Festival kreativitas seni tari	5		1	Putra dan atau putri
3	Festival Musik Tradisional	5		1	Putra dan atau putri
4	Musabaqah Seni Baca Al-Qur'an	1	1	2	Putra dan Putri
5	Cipta cerpen berbahasa Indonesia	1		1	Putra atau putri
6	Kreativitas cerita berbahasa Inggris (story telling)	1		1	Putra atau putri
7	Nyanyi Tunggal (solo)	1		1	Putra atau putri
8	Lomba Seni Lukis	1		1	Putra atau putri
9	Lomba Desain Motif Batik	1		1	Putra atau putri
10	Lomba Cipta Lagu	1		1	Putra atau putri
11	Lomba Cipta Puisi	1		1	Putra atau putri

Catatan:

Untuk tingkat nasional ditambah 1 (satu) orang official dari setiap provinsi

G. Kriteria Juri

1. Memiliki kompetensi dibidang/cabang seni yang dilombakan.
2. Dapat bertindak adil, profesional dan jujur serta tidak memihak kepada siapa-pun.
3. Memiliki pengalaman penjurian dibidang/cabang yang dilombakan.

H. Pembiayaan

Pelaksanaan FLS2N tingkat kabupaten/kota, provinsi menjadi tanggung jawab Pemda masing-masing. Biaya pelaksanaan dibebankan pada APBD.

BAB II PELAKSANAAN LOMBA

A. Lomba Vokal Grup

1. Tujuan
 - a. Mendorong dan mengembangkan potensi serta menyalurkan minat dan bakat seni musik siswa.
 - b. Menggali dan memupuk kreativitas siswa dalam bermain musik.
 - c. Meningkatkan kepekaan/memperhalus rasa dalam upaya pembentukan karakter siswa.
 - d. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan memupuk sikap saling menghargai antar sesama siswa.
 - e. Menumbuhkan rasa memiliki dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa.
2. Persyaratan Peserta
 - a. Peserta adalah siswa dari 1(satu) Sekolah Menengah Pertama yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah di tempat mereka belajar.
 - b. Jumlah peserta setiap kelompok vocal maksimal 5 orang, sudah termasuk pemain musik pengiring.
 - c. Setiap kelompok boleh terdiri dari grup sejenis atau grup campuran (putra dan putri).
 - d. Kostum pada saat tampil adalah pakaian daerah masing-masing.
3. Ketentuan Lomba

Pelaksanaan Lomba akan dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu: babak penyisihan dan babak final.

 - a. Babak Penyisihan

Setiap kelompok vokal menampilkan 2 (dua) buah lagu yaitu : Lagu Wajib dan lagu pilhan.

- 1) Lagu wajib (pilih salah satu dari 5 lagu yang tersedia)
 - Yii : Cipt : Ismail Marzuki
 - Ratu Sejadat : Vokal : Vonny Sumleng
 - Dansa Yo Dansa : Vokal : The Rolies
 - Melati : Cipt : Minggu Tahitu
Vokal : Bimbo
 - Burung Camar : Vokal : Vina Panduwinata
- 2) Lagu Daerah.
Lagu dari daerah masing-masing atau dari daerah lain di Indonesia.

b. Babak Final

Pada babak final, setiap kelompok vokal membawakan 2 (dua) buah lagu seperti pada babak penyisihan, tetapi lagu wajibnya tidak boleh sama dengan lagu yang dibawakan pada babak penyisihan.

Hal - hal yang perlu diperhatikan :

- 1) Instrumen pengiring yang digunakan bebas, non elektrik dan disiapkan oleh peserta.
- 2) Arransemen lagu, bebas namun tetap memperhatikan kaidah - kaidah musik dan ambitus suara anak - anak.
- 3) Durasi (rentang waktu), penyajian/penampilan setiap peserta maksimal 10 (sepuluh) menit.

4. Tim Juri dan Kriteria Penilaian

Panitia menetapkan tim Juri yang terdiri dari para ahli di bidang musik.

a. Kriteria Penilaian meliputi :

- 1) Materi suara yang meliputi kualitas, keindahan dan karakter vocal.
- 2) Teknik meliputi intonasi, diksi, artikulasi, pengkalimatan, harmonisasi, balance/keseimbangan suara dan lain - lain.
- 3) Pembawaan (ekspresi dan interpretasi) termasuk penafsiran tempo, dinamik dan karakteristik lagu.
- 4) Penampilan yang meliputi keindahan dan keserasian dalam bunyi, gerak dan segi visual lainnya .

5. Kejuaraan dan Hadiah

- a. Setelah melalui dua tahap yaitu babak penyisihan dan babak final, akan ditetapkan para pemenang sebagai berikut :
Pemenang I, Pemenang II, Pemenang III, Harapan I dan Harapan II.
Para pemenang berhak mendapatkan medali, piagam dan hadiah lainnya dari Panitia.
- b. Selain para pemenang di atas akan ditetapkan grup favorit dan pemain musik terbaik

Pii

Es = Do
4/4 Cepat meriah

Ismail Marzuki

$\dot{1}$. 6 $\dot{1}$ $\dot{1}$ 6 5 3 | 2 . 6 2 | 2 . . 0 | 5 . 3 5 |
Ka lau bung pe mim pin se ja ti Ha rus bung

$\dot{1}$ 5 4 3 2 | 3 . . . 1 3 . . 0 | $\dot{1}$. 6 $\dot{1}$ $\dot{1}$ 6 5 3 |
ha ti ha ti Ja ngan bung ha nya ca

1 2 . 6 2 | 2 . . 0 | 5 . 3 5 | 5 4 3 2 | 1 . . . |
ri kúr si Un tuk di ri sen di ri

$\dot{1}$. . 0 | 2 . 1 2 | 2 1 2 3 | 6 . 3 2 | 2 . . 0 |
Hi lang kan ha ti mu yang deng ki

1 2 . 1 2 | 2 1 2 6 | 5 . 5 . 1 6 . 7 0 | $\dot{1}$. 6 $\dot{1}$ |
Nyah kan lah ha wa naf su ko rup si Ma ri bung

$\dot{1}$ 6 5 3 | 2 . 6 2 | 2 . . 0 | 5 . 3 5 | 5 5 6 7 |
ma ri lah kem ba li Pa da ja lan yang su

$\dot{1}$. . . $\dot{1}$. . 0 ||
ci

Ratu Sejagad

4/4 F = Do
Sedang. 128

Vocal : Vonny Sumlang

05 56 | 6.5 5 . 35 | 2.1 i 0 0 66 | 7 66 67 65 56 | 5 44 4
 Ra sa deg degan di ha li ku saat ku tatap pa ras wa jahku di cermin
 bi sik dalam hati mungkinkah ini kan terja di sesungguhnya

. 24 | i 77 0 i 76 | i 77 . 0 i | 77 7 i 7 76 54 | 3 6
 Pipi me rah bi bir ku me rah merekah menantang se ti ap pan da
 Kulangkah kan ka ki me nyusuri panggung pemilihan ra tu se ja

5 0 | 55 5 65 5 35 | 2 i i . 0 i | i 2 i 2 0 i 2 i 2 2 3 | 3 6 i i
 ngan Kupo les la gi a lis ma taku hidung telinga ji dat tangan sampai betis
 gad Putar ke ki ri balik ke kanan senyum sana se nyum si ni i kut i rama

. 03 | 2 i 23 2 . i 06 | 55 67 7.6 03 | 3 i i 6 32 i 6 | 2
 O be ta pa cantiknya wa jahku malam I ni Pasti ku ter pi lih ja di ra tu
 O se muq tepuk tangan se I ring ku ber la lu Sampai menghilang dibalik la-

05 56 | i . 0 i i i | 2 6 . 2 2 03 | 3 2 7 2 7 02 2 2 | 3 43 3
 A ku ber A ku pun ber sorak lompat ke gi rangan Ta pi ku terja jatuh

. 0 2 | 3 4 3 23 03 33 | 4 i 7 . i 5 0 0x x0 05 | 4 6 i 6 32 16 |
 da ri kur si gayang Ki ra nya ku mim pi uh se bel ja di ra tu se ja gad sema

i . . . i . 0 i i i | 2 6 . 2 2 03 | 3 2 7 2 7 02 2 2 | 3 43 3
 lam A kupun ber so rak lompat ke gi rangan Ta pi ku ter jatuh

. 02 | 3 4 3 23 03 33 | 4 i 7 . i 5 0 0x x0 05 | 4 6 i 6 32 34 |
 da ri kur si gayang Ki ra nya ku mim pi uh se bel ja di ra tu se ja gad sema

5 . . 05 | 4 6 i 6 32 i 6 | i . . . i | 0 ||
 lam Ja di ra tu se ja gad se ma lam

Dansa Po Dana

4/4

The Rolies

A = Do

$\overset{\text{3}}{\underline{356}} | \overset{\text{1}}{\underline{6}} . . . 0 | \overset{\text{1}}{\underline{17}} \overset{\text{76}}{\underline{65}} \overset{\text{56}}{\underline{543}} . . . \overset{\text{36}}{\underline{36}} |$
 Dana yo dana bu at a pa kau ber mu ram duja ha

$\overset{\text{65}}{\underline{65}} \overset{\text{54}}{\underline{54}} \overset{\text{34}}{\underline{34}} \overset{\text{56}}{\underline{56}} | 4 . . . \overset{\text{461}}{\underline{461}} | \overset{\text{1}}{\underline{1}} 7 . \overset{\text{12}}{\underline{12}} | 5 . . . |$
 bis waktumu dengan per cu ma ha fi ne lang sa . . . buat a pa

$5 . 0 \overset{\text{356}}{\underline{356}} | \overset{\text{1}}{\underline{6}} . . . 0 | \overset{\text{1}}{\underline{17}} \overset{\text{76}}{\underline{65}} \overset{\text{56}}{\underline{543}} . . . \overset{\text{36}}{\underline{36}} |$
 Dana yo dana ca ri lah te man mu yang sebaya A

$\overset{\text{65}}{\underline{65}} \overset{\text{54}}{\underline{54}} \overset{\text{34}}{\underline{34}} \overset{\text{56}}{\underline{56}} | 4 . . . \overset{\text{461}}{\underline{461}} | \overset{\text{1}}{\underline{1}} 7 . \overset{\text{671}}{\underline{671}} | 2 . . . |$
 pa la gi di a yang kau cin ta jang an di ca ri yang tak ada

$\overset{\text{2}}{\underline{2}} \overset{\text{55}}{\underline{55}} \overset{\text{22}}{\underline{22}} \overset{\text{23}}{\underline{23}} | \overset{\text{1}}{\underline{6}} . . . \overset{\text{23}}{\underline{23}} | \overset{\text{1}}{\underline{6}} . . . \overset{\text{23}}{\underline{23}} | \overset{\text{1}}{\underline{5}} . . . |$
 Ku di si ni kau di sana ku me nyanyi kau ber dana

$5 \overset{\text{55}}{\underline{55}} \overset{\text{33}}{\underline{33}} \overset{\text{34}}{\underline{34}} | \overset{\text{32}}{\underline{32}} . . . \overset{\text{34}}{\underline{34}} | \overset{\text{32}}{\underline{32}} . . . \overset{\text{32}}{\underline{32}} | 4 . . . \overset{\text{2}}{\underline{2}} |$
 Kau a syik de ngan si dia tan cap ki ri trus ka nan a-

$5 | 5 . . . 0 \overset{\text{356}}{\underline{356}} | \overset{\text{1}}{\underline{6}} . . . 0 | \overset{\text{1}}{\underline{17}} \overset{\text{76}}{\underline{65}} \overset{\text{56}}{\underline{56}} |$
 Syik Dana yo dana ha ri ni ha ri yang ba ha

$\overset{\text{543}}{\underline{543}} . . . \overset{\text{36}}{\underline{36}} | \overset{\text{65}}{\underline{65}} \overset{\text{54}}{\underline{54}} \overset{\text{34}}{\underline{34}} \overset{\text{56}}{\underline{56}} | 4 . . . \overset{\text{461}}{\underline{461}} | \overset{\text{1}}{\underline{1}} 7 . \overset{\text{12}}{\underline{12}} |$
 gia Ha ri ni un tuk su ka ri a dansalah dan sa gembi

$\overset{\text{1}}{\underline{1}} | \overset{\text{1}}{\underline{1}} . . . 0 ||$
 Ra

Melati

4/4
G = Do

Minggu Tahu
Vokal : Bimbo

0 03 33 43 15 5 03 33 43 15 15 333 5 143 | 2 . X 3 |
Pu tih in dah berse ri me kar harum mewangi melati sun tingan hati hm hm

2 444 54 32 | 2 44 54 32 | 2 434 5 224 | 43 . . . |
hm kaulambang kesucian cinta yang a badi yangselalu dirindukan

0 03 33 43 15 5 03 33 43 15 15 333 5 143 | 2 . X 3 |
Bi la ti ba sa at nya kumbang datang padamu menghisap sari madumu hm hm

2 444 54 32 | 2 444 54 32 | 2 434 5 23 | 1 1 = 6 . . . |
hm kau akan jatuh layu setelah di a per gi meninggalkan di ri mu

1 03 33 43 21 | 23 3 . . | 3 03 33 43 21 | 23 3 2 X |
A pa daya ma sa rema jamu te lah hi lang terbawa angin sen ja

X = 3
X 03 33 43 15 5 03 33 43 15 15 333 5 143 | 2 . X 3 |
Ti a da arti la gi warna pu tih ba gi mu Oh melati oh melati hm hm

2 444 54 32 | 2 444 54 32 | 2 434 5 23 | 1 . . . |
hm kau akan jatuh layu se te lah di a per gi meninggalkan di ri mu

1 03 33 43 21 | 3 . . . | 3 03 33 43 21 | 3 . . . ||
Oh me la ti oh me la ti Oh me la ti oh me la ti

Burung Camar

4/4 G = Do
Riang 160

Vokal : Vina Panduwinata

0̣5̣ 1̣6̣|5̣ . . 1̣ 23|3 5̣ . 5̣ 1̣6̣|5̣ . . 1̣ 23|3 4 . 0̣ 23|
Bu rung ca mar ting gi me la yang ber sa hu tan di ba lik a wan memba
44 33 22 6̣.6̣|55 44 3 . 6̣|1̣6̣ 31 6̣6̣ 7̣|2 . 05 16|
wa angan anganku jauh meni ti bu ih la lu hi lang ja uh di la u tan Oh ba ha
5 . . 1̣ 23|3 5̣ . 5̣ 1̣6̣|5̣ . . 1̣ 23|3 4 . 0 23|
gia tia da ter pe ri in dah ni an de rap ji wa ku Tak ke
44 33 22 6̣|55 44 3 . 6̣|1̣6̣ 31 3 3|1 . . 0323|
nal du ka de ri ta tak kenal nesta pa Ce ri a pen uh pe so na Ti ba ti

12/4
32 12|3.3 4.3|21 76|β 0323|17 67|1.1 3.1|76 54|
ba ku ter te gun lu buk ha ti ku tersent uh perahu kecil ter a yun ne la yan tu a di sa-
3 . 3|2 6 |5 . 4|33 23|7 . 6|16 31|66 71|
na Ti ga ma lam bu lan tlah meng hilang Langit se pi wa lau tak ber me-
2 . . |2 0323|3 2 12|3.3 6.3|21 76|β 0323|17 67|
Ga Ti ba ti ba ku sad a ri la gu bu rung ca mar fadi cuma ki sah se di ha
1̣.1̣ 3̣.1̣|76 54|3 . 3|2 6 |5 . 4|33 23|7 . 6|16 31|
da du ka ha ti nan ter lu ka Tia da te man ber ba gi de ri ta bah kan un tuk ber

4/4
3 3 33|1 . |05 16|5 . . 1 23|3 5 . 5 16|5 . . 1 23|
ber bagi ceri a Bu rung ca mar ting gi me la yang ber ssa hu tan di baik
3 4 . 023|44 33 22 6̣.6̣|55 44 3 . 6̣|1̣6̣ 31 33 33|
a wan Kini membawa n gan ku yang ta di me la yang ja tuh di a de kat di ka ki
1 . . . |1 0 ||
ku

B. Festival Kreativitas Seni Tari

1. Ketentuan

- a. Materi yang ditampilkan adalah tari kreasi baru yang berakar pada gerak-gerak tari tradisi daerah setempat.
 - b. Durasi penyajian adalah 5-7 menit.
 - c. Jumlah penari dalam satu kelompok maksimal 5 orang.
 - d. Setiap kelompok boleh terdiri dari kelamin sejenis (laki-laki atau perempuan) atau campuran (laki-laki dan perempuan) sesuai dengan kebutuhan.
 - e. Musik iringan tari menggunakan CD atau Flash Disk/USB, disediakan oleh masing-masing peserta (disarankan yang utama menggunakan Flash Disk/USB, karena CD sering mengalami: tak terbaca oleh player dan lompat track.
 - f. Tata rias dan busana disediakan oleh peserta.
 - g. Tidak diperkenankan menggunakan property tari berupa benda tajam, api, benda mudah terbakar, atau benda yang membahayakan lainnya.
 - h. Menyerahkan synopsis tarian yang akan disajikan secara tertulis.
 - i. Tata cahaya panggung bersifat general.
2. Tema: Kegembiraan masyarakat/pesta desa.
Mengangkat serta menampilkan nilai-nilai budaya tradisi masing-masing daerah (kearifan lokal) sebagai pijakan/titik tolak menuju ke arah kreasi baru.
 3. Penghargaan.
Predikat penghargaan akan diberikan kepada 5 penyaji terbaik tanpa peringkat dan 2 terbaik yaitu: tatarias/busana terbaik dan Penyaji Favorit (daya pukau penyajian terhadap audience)
 4. Aspek Pengamatan.
Aspek pengamatan terdiri dari:
 - a. Originalitas tema
 - b. Kreativitas garap kelompok (pola lantai, garap aspek waktu, garap gerak)
 - c. Ekspresi (pengungkapan tema, teknik gerak, penghayatan gerak)

- d. Keserasian dan kesatuan ujud (harmonisasi secara menyeluruh hingga kepada kesesuaian tata rias dan busana, musik tari, dan penyajian)
5. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional
- a. Urutan Penampilan
- 1) Penampilan akan dibagi dalam dua hari pertunjukan sesuai dengan nomor urut undian.
 - 2) Nomor urut penampilan akan diundi pada saat pertemuan teknis.
- b. Orientasi pentas
- 1) Pada dasarnya setiap peserta dianggap sudah siap pentas sehingga kesempatan yang diberikan pada saat orientasi pentas benar-benar dipergunakan untuk mengenal dan menguasai pentas, *blocking*, keluar masuk pentas, penyesuaian cahaya, dan penyesuaian tata suara.
 - 2) Orientasi pentas dilakukan sehari sebelum pementasan.
- c. Tata tertib Peserta (ada perubahan di nomer 3)
- 1) Seluruh peserta sudah siap di ruang tunggu (siap pentas) 30 menit sebelum acara dimulai dan melapor kesiapannya kepada panitia.
 - 2) Urutan penampilan sesuai dengan nomor urut undian.
 - 3) Setiap kontingen wajib menugasi 1 orang petugas untuk mendampingi petugas tata suara.
 - 4) Peserta diharuskan menonton semua penampilan dari seluruh daerah.

Lembar Penilaian Lomba Kreativitas Seni Tari

NO	JUDUL	ORIGINALITAS TEMA	KREATIVITAS GARAP KELOMPOK			EKSPRESI	KESATUAN PENYAJIAN
			Aspek Ruang	Aspek Waktu	Aspek Gerak		

6. Kriteria Juri:

1. Memiliki kompetensi di bidang seni tari.
2. Memiliki pengalaman penjurian di bidang seni tari.
3. Dapat bertindak adil, profesional dan jujur serta tidak memihak kepada siapa-pun.

C. Festival Musik Tradisional

1. Ketentuan Teknis

- a. Materi festival adalah kreativitas/penataan/garapan baru yang berpijak dari daerah setempat berupa garapan musik tradisi anak-anak, dan atau musik tradisi yang dimainkan oleh anak-anak (alat musik & lagu-lagu tradisional dari daerah masing masing);
- b. Penata musik diperbolehkan orang dewasa;
- c. Repertoar atau karya yang dipentaskan boleh lebih dari 1 (satu) buah dan dalam satu kesatuan;
- d. Bersifat non lomba.

2. Ketentuan Khusus

- a. Jumlah peserta setiap grup/kelompok maksimal 5 orang;
- b. Setiap grup/kelompok boleh terdiri dari putra atau putri (sejenis) atau grup campuran putra dan putri;
- c. Waktu penyajian maksimal 12 menit;
- d. Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen musik daerah setempat dan non elektrik;
- e. Kostum/busana yang digunakan oleh peserta adalah pakaian daerah provinsi masing-masing;
- f. Peserta menyediakan dan membawa instrumen musik sendiri.

3. Penghargaan

- a. Predikat penghargaan festival akan diberikan kepada grup/kelompok, yang terbagi dalam beberapa kategori yang dipilih oleh Tim Pengamat, yaitu:
 - 5 (lima) grup penyaji terbaik tanpa peringkat;
 - 1 (satu) pemusik / pemain musik terbaik;
 - 1 (satu) grup pemilih materi terbaik (yang sesuai dengan jiwa dan karakter anak-anak).

- b. Para peraih penghargaan tersebut akan mendapat trophy, piagam penghargaan, dan hadiah lainnya yang akan ditentukan kemudian

4. **Tim Pengamat dan Aspek Penilaian**

Panitia pelaksana akan memilih dan menetapkan para pakar/ahli di bidang seni musik tradisi yang memiliki kapasitas, kredibilitas, dan kapabilitas di bidangnya untuk melakukan pengamatan dan penilaian bagi seluruh peserta yang tampil secara obyektif.

Aspek-aspek penilaian, yakni:

- a. Originalitas (kekhasan dan atau kearifan lokal daerah masing-masing);
- b. Kreativitas, garapan, penataan, dan kemasan;
- c. Harmonisasi (keserasian vokal dan instrumental);
- d. Virtuositas (ketrampilan teknis bermain musik);
- e. Daya pikau (kemampuan memberi pesona);

5. **Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional**

a. **Urutan Penampilan**

- 1) Penampilan akan dibagi dalam dua hari pertunjukan sesuai dengan nomor urut undian.
- 2) Nomor urut penampilan akan diundi pada saat pertemuan teknis.

b. **Orientasi pentas**

- 1) Pada dasarnya setiap peserta dianggap sudah siap pentas sehingga kesempatan yang diberikan pada saat orientasi pentas benar-benar dipergunakan untuk mengenal dan menguasai pentas, *blocking*, keluar masuk pentas, penyesuaian tata letak instrumen, dan penyesuaian tata suara.
- 2) Orientasi pentas dilakukan sehari sebelum pementasan.

c. **Tata Tertib Peserta**

- 1) Seluruh peserta sudah siap di ruang tunggu (siap pentas) 30 menit sebelum acara dimulai dan melapor kesiapannya kepada panitia.
- 2) Urutan penampilan sesuai dengan nomor urut undian.
- 3) Setiap kontingen wajib menugasi 2 (dua) orang petugas untuk mendampingi petugas tata suara dan tata lampu.

- 4) Peserta diharuskan menonton semua penampilan dari seluruh daerah.

D. Musabaqah Seni Baca Al-Qur'an Musabaqah Cabang Tilawah dan Hifzh Al Qur'an

1. Ketentuan Umum

- a. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan bacaan *Mujawwad (Lagu)*, yaitu bacaan Al Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca, seni baca dan adab membaca menurut pedoman musabaqah yang telah ditentukan.
- b. Musabaqah Hifzh Al Qur'an (MHQ) adalah suatu jenis lomba hafalan Al Qur'an 1 (satu) juz dengan bacaan *Murattal* yang mengandung aspek ketepatan dan kelancaran hafalan serta ilmu dan adab membaca menurut pedoman musabaqah yang telah ditentukan.
- c. Pendaftaran Peserta musabaqah cabang Tilawah dan cabang Hifzh Al Qur'an, hanya 1 (satu) orang Pria dan 1 (satu) orang Wanita dan peserta boleh merangkap dalam 2 (dua) cabang.
- d. Sistem musabaqah diselenggarakan 2 (dua) babak yaitu babak penyisihan dan babak final. Babak penyisihan diikuti oleh semua peserta, sedangkan babak final hanya diikuti 6 (enam) orang finalis, 3 (tiga) orang Pria dan 3 (tiga) orang Wanita yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan dengan urutan 1, 2, dan 3.
- e. Qira'at yang dibaca adalah Riwayat Hafsh dari Imam 'Ashim Thariq Asy-Syathibiyah dengan *Martabat Mujawwad (lagu)* untuk cabang Tilawah dan *Martabat Murattal* untuk cabang Hifzh Al Qur'an.
- f. Materi bacaan (Maqra) pada cabang Tilawah Al Qur'an adalah ayat-ayat Al Qur'an tertentu yang harus dibaca oleh peserta dengan ketentuan dari juz 1 s/d juz 10, sedangkan

- materi/paket soal hafalan cabang Hifzh Al Qur'an, juz 1 atau juz 30,
- g. Materi bacaan (Maqra) peserta cabang Tilawah Al Qur'an ditentukan oleh Panitia dan Dewan Hakim, dan diserahkan kurang lebih 12 (dua belas) jam pada babak penyisihan dan pada babak final diberikan ketika peserta finalis sampai tempat musabaqah pada saat pengambilan nomor undian tampil atau sebelum musabaqah dimulai, sedangkan maqra/paket soal peserta cabang Hifzh Al Qur'an dilaporkan pada saat pendaftaran dan diberikan ketika peserta dipanggil naik mimbar baik babak penyisihan maupun babak final.
 - h. Cabang Tilawah Al Qur'an, peserta harus membawakan minimal 3 (tiga) macam lagu (Naghmah) dengan ketentuan, lagu pertama harus dimulai dengan lagu Bayyati/Huseini yang dibawakan minimal 3 (tiga) tangga nada yaitu : Qarar (suara rendah), jawab (suara sedang), jawabul jawab (suara tinggi) setelah itu baru pindah kepada jenis lagu yang lain dan sebagai lagu Penutup juga harus ditutup dengan Lagu Bayyati/Huseini. Ketentuan ini berlaku baik babak penyisihan maupun pada babak final.
 - i. Waktu dan lama penampilan peserta pada babak penyisihan dan babak final untuk cabang Tilawah Al Qur'an : 7 s/d 8 menit, dan sedangkan cabang Hifzh Al Qur'an terdiri atas 3 (tiga) pertanyaan dan jawaban, setiap pertanyaan antara 5 - 7 baris Al Qur'an pojok/bahriyyah.
 - j. Hakim penilai pada cabang Tilawah dan cabang Hifzh Al Qur'an, terdiri atas 3 (tiga) bidang penilaian, dan setiap bidang penilaian dinilai maksimal 3 (tiga) orang hakim, dan 1 (satu) orang hakim penanya hafalan.

2. Aspek Penilaian

(1) Cabang Tilawah Al Qur'an :

- 1) **Bidang Tajwid** jenis yang dinilai : makharij al huruf, sifat al huruf, ahkam al huruf, Ahkam al mad Wa al Qashar. Nilai maksimal : 30.
- 2) **Bidang Fashahah** jenis yang dinilai : Ahkam al Waqf wa al Ibtida, Mura'at al huruf wa al Harakat, Mura'at al Kalimat wa al ayat. Nilai maksimal : 30.
- 3) **Bidang Suara** jenis yang dinilai : vokal dan keutuhan suara, kejernihan/kebeningan, kehalusan/kelembutan, kenyaringan, pengaturan napas. Nilai maksimal : 15.
- 4) **Bidang Lagu** jenis yang dinilai : lagu pertama dan penutup, jumlah lagu, peralihan, keutuhan dan tempo lagu, irama dan gaya, variasi. Nilai maksimal : 25.

(2) Cabang Hifzh Al Qur'an :

- 1) Bidang Tahfizh, meliputi:
 - (a) Mura'at al-Ayat :
 - (1) Tawaqquf
 - (2) Tark al-Ayat
 - (b) Sabq al-Lisan
 - (1) Tark al-Huruf aw al-Kalimah
 - (2) Ziyadat al-Huruf aw al-Kalimah
 - (3) Tabdil al-Huruf aw al-Kalimah
 - (4) Tabdil al-Harakat
 - (c) Tardid al-Kalimah aw al-Ayat
 - (d) Tamam al-Qira'ahNilai maksimal : 50.
- 2) Bidang Tajwid, meliputi:
 - a) Makharij al-Huruf
 - b) Shifat al-Huruf
 - c) Ahkam al-Huruf
 - d) Ahkam al-Mad wa al-Qashr
 - e) Tamam al-Qira'ahNilai maksimal : 25

- 3) Bidang Fashahah
 - a) Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida'
 - b) Suara dan Irama
 - c) Tamam al-Harakah
 - d) Tamam al-Qira'ahNilai maksimal : 25

3. **Tata Tertib Musabaqah**

- a. Peserta yang akan tampil pada hari yang telah ditentukan harus hadir 30 menit sebelum acara, untuk mengambil nomor undian giliran membaca.
- b. Peserta hanya dipanggil menurut nomor peserta yang diperoleh dari Panitia, sesuai pendaftaran dengan ketentuan nomor genap untuk Pria dan nomor ganjil untuk Wanita
- c. Penampilan/pemanggilan peserta berdasarkan dengan nomor yang sudah diperoleh dari Panitia dan diatur menurut jadwal dan giliran membaca sesuai dengan nomor undian tampil, dan diundi 30 menit sebelum musabaqah dimulai.
- d. Peserta tidak perlu mengucapkan Salam pada awal dan akhir bacaan, cukup dimulai dengan Ta'awwuz, Basmalah dan diakhiri dengan Tashdiq.
- e. Tanda Isyarat MTQ - FLS2N, lampu warna kuning, hijau dan merah dimimbar tilawah yang tombolnya berada disalah satu meja hakim dan 1 (satu) set bel untuk penanya hafalan.
- f. Peserta yang berhalangan tampil harus memberitahu-kan selambat-lambatnya 30 menit sebelum acara dimulai, untuk selanjutnya oleh Panitia diinformasikan kepada Majelis Hakim.
- g. Peserta yang dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dan tidak hadir maka hak tampilnya pada waktu itu dinyatakan gugur.
- h. Peserta yang tidak dapat membaca pada gilirannya karena sesuatu alasan yang dapat dibenarkan, akan diberi

kesempatan tampil dan membaca pada hari yang akan ditetapkan oleh Panitia/Majelis Hakim.

- i. Peserta harus berpakaian rapih dan sopan dengan kelengkapan yang menutup aurat.

4. Pertemuan Tehnis Musabaqah

Pertemuan tehnis (technical meeting) diselenggarakan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan musabaqah dengan materi sebagai berikut :

- a. Peserta technical meeting adalah para Ketua Kafilah/official dan didampingi 1 (satu) orang Pelatih yang mendapat mandat dari Pejabat setempat dan peserta wajib dihadirkan secara fisik.
- b. Pengarahan tentang penyelenggaraan musabaqah oleh unsur Panitia Pusat dan Panitia penyelenggara MTQ Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).
- c. Pengarahan dan penjelasan tehnis perhakiman oleh Koodinator Dewan Hakim dan Ketua Majelis Hakim.
- d. Pengesahan dan pengumuman peserta yang berhak mengikuti MTQ Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP tahun 2014, dilakukan oleh Koordinator dan Sekretaris Dewan Hakim.
- e. Peserta MTQ Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) belum pernah menjadi juara Pertama pada cabang/golongan yang sama pada MTQ/STQ Nasional dan Internasional yang dilaksanakan oleh Lembaga/Instansi apapun.
- f. Pengambilan/pengundian nomor peserta dilakukan setelah pertemuan tehnis.
- g. Pengambilan/penentuan maqra Tilawah untuk hari pertama dan jadwal tampil peserta dilakukaan setelah pertemuan tehnis.

E. Lomba Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia

1. Sasaran

Sasaran lomba cipta cerpen adalah siswa SMP negeri dan swasta di seluruh Indonesia yang dilakukan secara bertingkat:

- a. tingkat sekolah;
- b. tingkat kabupaten/kota;
- c. tingkat provinsi;
- d. tingkat nasional.

2. Tujuan

Lomba cipta cerpen bertujuan untuk:

- a. melatih kemampuan dan daya kreativitas siswa mencipta cerpen dalam bahasa Indonesia;
- b. meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya cerpen sebagai sarana estetika dalam mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya;
- c. menanamkan dan membina apresiasi siswa terhadap nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat;
- d. meningkatkan kecintaan siswa terhadap sastra dan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
- e. mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa sejak dini.

3. Tema Lomba

Tema lomba cipta cerpen berkisar pada pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa melalui penghayatan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

4. Persyaratan Tulisan/Karangan

Persyaratan tulisan mencakup:

- a. ditulis dalam bahasa Indonesia;
- b. asli, bukan terjemahan/saduran, dan belum pernah dilombakan/dipublikasikan;
- c. sesuai dengan tata nilai dan norma kehidupan dalam masyarakat;
- d. ditulis rapi dengan tulisan tangan dalam kertas bergaris atau kertas HVS ukuran kuarto (A-4) sebanyak 1.000–1.200 kata atau 5–6 halaman;

- e. ditulis pada saat lomba berlangsung pada setiap jenjang lomba (tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional);
- f. sampul depan karangan diberi identitas sebagaimana terlihat dalam Lampiran 1.

5. Dewan Juri

- a. Lomba Tingkat Sekolah
 - 1) Dewan juri terdiri atas minimal tiga orang guru mata pelajaran bahasa/sastra dan/atau profesional/ praktisi yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan maksimal *tiga karya terbaik* untuk diikutkan pada jenjang berikutnya atau tingkat kabupaten/kota.
 - 3) Penilaian lomba dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.
- b. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota
 - 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru mata pelajaran bahasa/sastra, dan profesional/praktisi (sastrawan, pekerja seni, wartawan budaya) yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan *satu karya terbaik* untuk diikutkan pada jenjang berikutnya atau tingkat provinsi.
 - 3) Penilaian lomba dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra Indo-nesia atau profesional/praktisi seni yang berkompeten;
 - 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat rayon;
 - 3) mampu bersikap adil (independen).
- c. Lomba Tingkat Provinsi
 - 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru, dosen, dan profesional/praktisi/pekerja seni yang berkompeten.

- 2) Dewan juri menetapkan *satu karya terbaik* bersama dengan siswa/penulisnya untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat nasional.
- 4) Penilaian lomba dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi/pekerja seni yang berkom-peten;
- 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat kabupaten/kota;
- 3) mampu bersikap adil (independen).

d. Lomba Tingkat Nasional

- 1) Dewan juri terdiri atas minimal lima orang, yang berasal dari perguruan tinggi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kemdikbud), Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (Hiski), Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI), dan profesional/praktisi (sastrawan, pengamat, wartawan budaya, pekerja seni) yang berkompeten.
- 2) Dewan juri menilai seluruh naskah cerpen yang lulus di tingkat provinsi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.
- 3) Sebelum mengikuti lomba cipta cerpen di tingkat nasional, siswa/peserta lomba mendapat pembe-kalan dari narasumber (pakar dan/atau sastrawan) perihal cerpen dan proses kreatif.
- 4) Panitia beserta dewan juri memberitahukan tema lomba kepada peserta pada saat pelaksanaan lomba (mendadak), kemudian mempersilakan peserta menulis cerpen (dengan tulis tangan) dalam waktu dan di tempat (alam terbuka) yang ditetapkan.
- 5) Dewan juri menetapkan *lima karya terbaik* untuk tingkat nasional dengan mempertimbangkan nilai naskah cerpen di tingkat provinsi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi yang berkompeten;

- 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat provinsi;
- 3) mampu bersikap adil (independen).

6. Penilaian

Penilaian hasil lomba cerpen dilakukan terhadap aspek (a) kesesuaian judul dengan tema/topik; (2) struktur, pengisahan, dan bahasa; (c) isi; dan (d) keaslian dan kreativitas, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (lihat Lampiran 2).

a. Kesesuaian Judul dengan Tema/Topik

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) daya pikat judul;
- 2) kesesuaian judul dengan tema/topik dan isi.

b. Struktur, Pengisahan, dan Bahasa

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) terpenuhinya aspek struktur (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan teknik pengisahan;
- 2) kekuatan pengisahan melalui pemanfaatan bahasa (diksi, kalimat, gaya bahasa);
- 3) kekuatan menghidupkan cerita.

c. Isi

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) kesesuaian ide cerita dengan tema;
- 2) makna dan/pesan yang disampaikan;
- 3) nilai-nilai kehidupan/budaya yang ditawarkan

d. Keaslian dan Kreativitas

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- a. keaslian dan kekhasan (unsur baru) isi cerita;
- b. aspek lain yang memperlihatkan adanya inovasi.

SAMPUL DEPAN LOMBA CIPTA CERPEN

Sampul karangan memuat:

1. Judul karangan
2. Nama siswa
3. Jenis kelamin
4. Tempat dan tanggal lahir
5. Kelas
6. Sekolah
7. Alamat sekolah, kode pos, *e-mail*, dan telepon
8. Alamat rumah, kode pos, *e-mail*, dan telepon
9. Cap sekolah
10. Nama dan tanda tangan kepala sekolah

**LEMBAR PENILAIAN
LOMBA CIPTA CERPEN BERBAHASA INDONESIA
SISWA SMP TAHUN 2014**

No.	Kriteria	Nilai (10-100)	Bobot	Jumlah (Nilai x Bobot)
1.	Kesesuaian Judul dengan Tema/Topik		1	
2.	Struktur, Pengisahan, dan Bahasa		4	
3.	Isi		3	
4.	Keaslian dan Kreativitas		2	
Total				

Catatan:

....., 2014

Penilai

.....

F. Lomba Kreativitas Cerita Berbahasa Inggris (Story Telling)

Menekankan pada (1) aspek kebermaknaan dan kejelasan dalam proses komunikasi pembawa cerita dengan penonton dan (2) aspek kreativitas dalam menginterpretasikan isi cerita, mengembangkan alur cerita, serta dalam cara penyajiannya secara lisan.

1. Tema Lomba

Lomba kreativitas cerita berbahasa Inggris bertujuan mengembangkan kreativitas siswa sekolah menengah pertama dalam menginterpretasikan isi cerita, mengembangkan cerita, serta dalam cara menyampaikan cerita secara lisan. Kreativitas tersebut perlu didukung oleh proses komunikasi verbal dan non verbal dengan penonton secara bermakna dan efektif, serta penggunaan bahasa Inggris secara ekspresif dengan tepat dan lancar. Bercerita tidak sama dengan bermain drama atau sandiwara. Dalam bercerita, kejelasan, kebermaknaan, dan kedekatan emosional dengan penonton jauh lebih penting daripada gerakan seni peran.

Tema diarahkan kepada hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, kecintaan dengan lingkungan, semangat kewirausahaan, kejujuran berprofesi dan ekonomi kreatif, dalam rangka menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan norma kehidupan bermasyarakat. Tema cerita disesuaikan dengan nilai-nilai kearifan budaya lokal di tanah air (yang terkandung dalam cerita lokal) dan dari budaya lain di seluruh dunia (bukan hanya dari negara penutur asli bahasa Inggris).

Bentuk cerita mencakup cerita, mitologi, legenda, fabel, kepercayaan, serta adat istiadat daerah/suku setempat dengan “sentuhan baru” secara inovatif dalam penafsiran isi pesan, pengembangan alur cerita, ataupun teknik penyajiannya.

2. Persyaratan Penyampaian Cerita

Persyaratan untuk bercerita adalah sebagai berikut:

- a. Setiap peserta menyampaikan dua cerita:
 - 1) Cerita lokal atau dari daerah tertentu di Indonesia,
 - 2) Cerita asing atau dari negara lain di seluruh dunia.
- b. Cerita dapat diambil langsung atau saduran dari cerita yang sudah ada atau dikarang sendiri oleh peserta
- c. Isi cerita memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, semangat kewirausahaan, kejujuran berprofesi, dan ekonomi kreatif, menjunjung tinggi tata nilai agama dan norma kehidupan dalam masyarakat
- d. Untuk menyampaikan tiap-tiap cerita, tiap peserta diberi waktu selama 5 sampai dengan 6 menit

3. Jenjang Lomba dan Dewan Juri

Ketentuan jenjang lomba dan dewan juri adalah sebagai berikut:

a. Lomba tingkat sekolah

Dewan juri lomba tingkat sekolah terdiri atas tiga orang guru bahasa (terutama guru bahasa Inggris) sekolah yang bersangkutan.

b. Lomba tingkat kabupaten/kota

Untuk lomba tingkat kabupaten/kota, dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang. Anggota dewan juri terdiri atas pengawas/instruktur, guru bahasa Inggris atau praktisi yang berkompeten.

Syarat-syarat anggota dewan juri lomba tingkat kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal sarjana bahasa Inggris atau praktisi yang berkompeten,
- 2) Pernah menjadi juri lomba sejenis sekurang-kurangnya pada tingkat rayon,
- 3) Mampu bersikap adil, jujur dan profesional dan tidak memihak kepada peserta tertentu (independent) dan menghindari pempavoritan.

c. Lomba tingkat provinsi

Untuk lomba tingkat provinsi, dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang. Anggota dewan juri lomba terdiri atas pengawas/instruktur, guru, dosen, atau praktisi yang berkompeten.

Syarat - syarat anggota dewan juri lomba tingkat provinsi adalah sebagai berikut:

- a. Minimal sarjana pendidikan bahasa atau praktisi yang berkompeten.
- b. Pernah mengajar mata pelajaran bahasa Inggris
- c. Pernah menjadi juri lomba sejenis sekurang-kurangnya pada tingkat kabupaten/kota.
- d. Mampu bersikap adil, jujur dan professional dan tidak memihak kepada peserta tertentu (independent)

d. Lomba tingkat nasional

Untuk lomba tingkat nasional, dewan juri babak kualifikasi terdiri atas 3 orang, yaitu 1. Pengawas/instruktur, 1 dosen, dan/atau 1 praktisi yang berkompeten. Untuk babak final, dewan juri terdiri dari 5 orang, 1 pengawas/instruktur, 2 dosen, dan/atau 2 praktisi yang berkompeten.

Syarat - syarat anggota dewan juri lomba tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal sarjana pendidikan bahasa Inggris atau praktisi yang berkompeten;
- 2) Pernah mengajar bahasa Inggris
- 3) Pernah menjadi juri lomba sejenis sekurang - kurangnya pada tingkat provinsi
- 4) Mampu bersikap adil , jujur dan professional dan tidak memihak.

4. Penilaian

a. Aspek penilaian

1) Komunikasi

- a) Kejelasan butir-butir makna yang disampaikan
- b) Mimik wajah dan bahasa tubuh diarahkan untuk menjalin komunikasi dengan penonton
- c) Kesesuaian pakaian dengan tema cerita

- 2) Ekspresi
 - a) Ketepatan tata bahasa, kosakata, dan ungakapan
 - b) Ketepatan ucapan, tekanan kata, dan intonasi
 - c) Kelancaran
 - 3) Kreativitas
 - a) Dalam penafsiran pesan moral dalam cerita
 - b) Dalam penyampaian nilai budaya / karakter bangsa melalui tokoh dan jalan cerita
 - c) Dalam penggunaan alat bantu yang ramah lingkungan
- b. Skala nilai dan bobot penilaian
- Nilai setiap indikator menggunakan skala 1-100, dengan bobot masing-masing tercantum dalam lampiran 3.

LAMPIRAN 3

LEMBAR PENILAIAN LOMBA KREATIVITAS BERCERITA DALAM BAHASA INGGRIS SISWA SMP

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai 10-100	Bobot	Jumlah
1	Komunikasi	a) Kejelasan butir-butir makna yang disampaikan		3	
		b) Mimik wajah dan bahasa tubuh diarahkan untuk menjalin komunikasi dengan penonton		2	
		c) Kesesuaian pakaian dengan tema cerita		1	
2.	Ekspresi	a) Ketepatan tata bahasa, kosa kata, dan ungkapan		2	
		b) Ketepatan ucapan, tekanan kata, dan intonasi		2	
		c) Kelancaran		2	
3.	Kreativitas	a) Dalam penafsiran dan pengembangan pesan moral dalam cerita		3	
		b) Dalam penyampaian nilai budaya dan karakter bangsa melalui tokoh dan jalan cerita		3	
		c) Dalam penggunaan alat bantu yang ramah lingkungan		2	
Total					

..... 2014

Penilai

.....

G. Lomba Menyanyi Tunggal (solo)

1. Tujuan

- a. Memberi dorongan kepada para siswa SMP dalam upaya pembinaan dan penyaluran minat dan bakat seni musik.
- b. Meningkatkan kepekaan dan kehalusan rasa sebagai upaya pembentukan watak siswa.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- d. Memupuk persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan saling menghargai antar sesama siswa.

2. Persyaratan Peserta

- a. Peserta lomba tingkat nasional adalah utusan dari sekolah yang merupakan juara menyanyi tunggal (solo) di tingkat provinsi.
- b. Diperkenankan musik iringan dalam bentuk apapun (iringan live, minus one dalam bentuk CD atau flasdisk)
- c. Panitia tidak menyediakan alat musik (keyboard/piano) dan pengiring/pemain musik

3. Ketentuan Lomba

a. Babak penyisihan

Setiap peserta membawakan 2 buah lagu yaitu:

1) Lagu wajib

Symphony Raya Indonesia cipt. Guruh
Soekarnoputra

- a) Dinyanyikan sesuai teks
- b) Tangga nada disesuaikan dengan kemampuan siswa
- c) Irama dan melodi lagu boleh dikembangkan
- d) Dipebolehkan memakai interlude (music tengah)

2) Lagu Daerah

Sesuai dengan daerah masing - masing peserta (teks dengan notasi angka/balok wajib diserahkan kepada panitia) 1 hari sebelum pelaksanaan lomba.

b. Babak Final

Setiap peserta membawakan 3 buah lagu, yaitu :

1) Lagu Wajib

Symphony Raya Indonesia cipt. Guruh
Soekarnoputra.

Symphoni Raya Indonesia

Andante Cantabile

Ciptaan Guruh Sukarnoputra

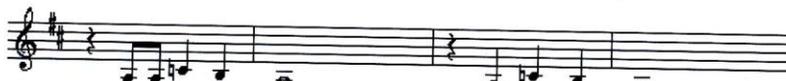


In - do - ne - sia

I - ra ma denyut na-di - ku



tik tak tik tak jantungku berpalu ber - pa - du satu meng - gu - bah lagu



Symphoni Ra - ya

In - do - ne - sia



In - do - ne - sia

a - lunan la - ut nan per - mai



be - lai - an la - jur ba - ru berbuai me - ra suk sukma me - ngun - dang rasa



da - mai dan cin - ta

In - do - ne - sia



Sym - pho - ni Ra - ya

In - do - ne - si - a

ber - ku - man - dang ke pen - ju - ru du - ni - a

Sym - pho - ni Ra - ya In - do - ne - si - a

Ber - ge - ma mem - bah - na me - me - nu - hi se - mes - ta

In - do - ne - sia Symphoni la - ras ber - pa - du

men - dayu da - lam kal - bu un - tukmu meng - gu - gah rasa bhakti dan setia

Pa - da ne - ga - ra In - do - ne - si - a

GUGUR BUNGA

G=do, $\frac{2}{4}$.

Andante

ISMAIL MZ.



Be-ta-pa ha-ti-ku takkanpi-tu ,Telah gu-gur Pahlawan-



ku . Be-ta-pa ha-ti-ku tak a-kan sedih,hamba ditinggal sendi



ri . Si-a-pa-kah ki-ni pitipur la-ra ,nan seti-a dan perwi-



ra . Si-a-pa-kah ki-ni Pahlawan ha-ti,pembela Bangsa seja-



ti . Te-lah gugur Pahlawan-ku , tu-nai su-dah janji bak-



ti . Gu-gur sa-tu tumbuh sri-bu . Ta-nah A-ir ia-sak



ti . Gu-gur bungaku di taman bak-ti,di hari-ba-an Perti-



wi . Ha-rum semerbak menambah sari,Tanah A-ir ja-ya sak-ti .

C:do, 4/4. PANTANG MUNDUR

Moderato.

TITIEK PUSPA

3 3 | 3 4 | 5 2 | 1 2 | 5 | 4 4 | 4 5 | 6 3 | 2 | 3 . | 1

Kulepas di kau Pahlawan, ku-re la-kan di kau berjuang. De-
Bila kanda ter- i - ngat, a-kan a-dik- mu se- o - rang, Ja-

6 6 | 2 7 | 5 6 | 7 | r . | r . | r . | r . | r . | r . | 6 | 1 | 7 . | 1

mi ke agungan Nega-ra, kanda pergi ke medan ja-ya,
dikan da-ku se-ma - ngat, terus maju pan-----

7 . | 6 | 7 | r . | 2 6 | 5 2 | 1 | 2 3 | 4 | 5 . | 1 2 7 |

.... tangmun-dur. A-ir mata ber- li - nang, ka-re-

5 . 3 | # 5 # 3 # | 5 . | r . | r . | 3 3 | 2 . | r . | 7 6 | 5 . 5 |

na ba ha - gi - a, Putra perta-ma lahir sudah, ku-

6 . 3 3 | 3 . 5 | # 5 # 3 | 2 . | 3 3 | 3 4 | 5 2 | 1

pintakan nama, pe-da-mu Pahlawan, Sembah sujud a-nan-

2 . 5 | 4 4 | 4 5 | 6 3 | 2 | 3 . | 1 | 6 6 | 2 7 | 5 6 | 7 |

da, dirga-ha-yu-lah kakan - da, Ja-ya-lah di kau Pahl-

r . | r . | r . | r . | r . | r . | 2 . | 1 7 | 6 7 | r . | 1

wan, terus ma-ju, pan- tang mun-dur.

GUGUR BUNGA

G-do, $\frac{2}{4}$.

Andante

ISMAIL MZ.

3 | 1 6 6 6 7 | 1 2 3 | 4 3 3 1 6 | 1 7 7 6 4 |

Be-ta - pa ha-ti - ku takkan pi-tu , Telah gu - gur Pahlawan -

3 . 0 3 | 2 2 2 3 4 3 2 7 | 2 1 7 6 7 6 | 5 . 4 6 |

ku . Be-ta-pa ha-ti-ku tak a-kan sedih, hamba ditinggal sendi

5 . 3 | 1 6 6 6 7 | 1 2 3 | 4 3 3 1 6 | 1 7 7 6 4 |

ri . Si - a - pa - kah ki - ni pi - pur la - ra , nan seti - a dan perwi -

3 . 0 3 | 2 2 2 3 4 3 2 7 | 2 1 7 6 7 6 | 5 . 7 2 |

ra . Si - a - pa - kah ki - ni Pahlawan ha-ti, pembeta Bangsa seja -

1 . 0 3 | 5 . 4 3 4 2 4 | 3 . . 1 | 2 . 1 7 1 6 7 |

ti . Te - kah gugur Pahlawan - ku , tu - nai su - dah janji bak -

1 . 0 3 | 5 . 4 3 4 2 4 | 3 . . 1 | 2 . 1 7 1 6 7 |

ti . Gu gur sa - tu tumbuh sri - bu . Ta nah A - ir ika - sak -

1 . 0 3 | 1 6 6 6 7 | 1 2 3 | 4 3 3 1 6 | 1 7 7 6 4 |

ti . Gu - gur bungaku di taman bak-ti, di hari - ba - an Perti -

3 . 0 3 | 2 2 3 4 3 2 7 | 2 1 7 6 7 6 | 5 . 7 2 | 1 . 0 1 |

wi . Ha - rum semerbak menambah sari, Tanah A - ir ja - ya sak - ti .

H. **Lomba Seni Lukis**

1. **Tema Lomba**

Tema Lomba adalah “**Kebudayaan Bangsaaku adalah Indonesia**”

2. **Ketentuan Teknis**

- a. Lomba dilaksanakan secara langsung.
- b. Lukisan dibuat di atas kertas gambar ukuran 40 x 60 cm.
- c. Perlengkapan dan alat melukis dipersiapkan sendiri oleh peserta, sedangkan panitia hanya menyediakan kertas gambar.

3. **Penentuan Juara**

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 6 besar untuk menjadi juara I, II, dan III serta juara harapan I, II dan III

4. **Aspek yang Dinilai**

Aspek yang dinilai adalah:

- a. Relevansi tema;
- b. Kemampuan estetis
- c. Kreativitas

5. **Dewan Juri**

Dewan juri terdiri atas para ahli, unsur instansi pembina seni budaya, pengamat seni, seniman yang telah teruji kapasitas dan kredibilitasnya di bidang seni lukis.

I. **Lomba Desain Motif Batik**

1. **Tema Lomba**

Tema Lomba adalah “**Indahnya Alam dan Budaya Indonesia**”.

2. **Ketentuan Teknis**

- a. Lomba dilaksanakan secara langsung .
- b. Desain motif batik dibuat di atas kertas gambar ukuran 40x60 cm.
- c. Perlengkapan, alat, dan bahan dipersiapkan peserta. Panitia hanya menyediakan kertas gambar.

3. **Penentuan Juara**

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 6 besar untuk menjadi juara I, II, dan III serta juara harapan I, II, dan III.

4. Aspek yang Dinilai

Aspek yang dinilai adalah

- a. Relevansi Tema;
- b. Kemampuan estetis;
- c. Kerapian;
- d. Pemahaman proses membuat.

5. Dewan Juri

Dewan juri terdiri atas para ahli, unsur instansi pembina seni budaya, pengamat seni batik, seniman batik yang telah teruji kapasitas dan kredibilitasnya di bidang seni desain motif batik.

J. Lomba Cipta Lagu

1. Tujuan

- a. Menggali potensi dan kreativitas siswa dalam mencipta lagu yang sesuai dengan perkembangan jiwanya.
- b. Mendorong siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat musiknya.
- c. Meningkatkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan dikalangan siswa
- d. Memupuk dan meningkatkan rasa cinta tanah air, cinta bangsa dan Negara Indonesia.

2. Tema

Tema lomba cipta lagu siswa SMP adalah Pembentukan Karakter bangsa melalui upaya menumbuhkembangkan :

- a. Rasa persatuan dan kesatuan bangsa
- b. Cinta Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia .

3. Ketentuan Lomba

- a. Hasil karya cipta dapat dikirimkan dalam bentuk rekaman CD, atau naskah lagu yang ditulis dalam nada diatonis dengan notasi angka atau notasi balok.
- b. Teks lirik atau syair lagu ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, bermakna serta mudah dipahami oleh siswa/ masyarakat.
- c. Makna Lagu sesuai dengan tema.
- d. Durasi / panjang lagu maksimal 24 bar (ruas birama).
- e. Lagu harus asli, belum pernah dipublikasikan atau diikutsertakan dalam lomba sebelumnya.

- f. Kegiatan lomba akan dibagi dalam 2 tahap yakni : Babak Penyisihan dan Babak Final.
4. Pelaksanaan Lomba
 - a. Babak Penyisihan dilaksanakan di tingkat Provinsi masing – masing, melalui seleksi rekaman / naskah tertulis di Tingkat Provinsi. Dinas Pendidikan Provinsi memilih 1 (satu) karya cipta terbaik untuk mengikuti Lomba di Tingkat Nasional.
 - b. Babak final akan dilaksanakan di Tingkat Nasional yang diikuti oleh 33 peserta utusan dai Provinsi.
 - 1) Para finalis di Tingkat Nasional harus menuliskan kembali lagu ciptaannya dan siap untuk menampilkan lagu tersebut secara bebas (dengan atau tanpa musik pengiring).
 - 2) Dari seluruh finalis akan ditetapkan pemenang lomba sebagai berikut : Pemenang I, Pemenang II, Pemenang III, Harapan I, II dan III.
 5. Penilaian
 - a. Panitia akan membentuk tim Juri yang terdiri dari para ahli di bidang musik.
 - b. Kriteria penilaian meliputi : Teknis musik (melodi dan harmoni) Penggunaan Bahasa,dan Kesesuaian lirik lagu dengan tema,
 - c. Keputusan Juri mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan.
 6. Hadiah kejuaraan
Para pemenang lomba cipta lagu bagi siswa SMP, akan mendapatkan hadiah berupa :
 - a. Piala /Trophy.
 - b. Piagam Penghargaan, dan
 - c. Penghargaan lainnya.

K. Lomba Cipta Puisi

1. Sasaran

Sasaran lomba cipta puisi (sajak) adalah siswa SMP negeri dan swasta di seluruh Indonesia yang dilakukan secara bertingkat/berjenjang:

- a. tingkat sekolah;
- b. tingkat kabupaten/kota;
- c. tingkat provinsi;
- d. tingkat nasional.

2. Tujuan

Lomba cipta puisi bertujuan untuk:

- a. melatih kemampuan dan kreativitas siswa untuk mencipta/menggubah puisi/sajak dalam bahasa Indonesia;
- b. meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya puisi sebagai sarana estetika dalam mengungkapkan buah pikiran dan perasaan;
- c. menanamkan dan membina apresiasi siswa terhadap nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat;
- d. meningkatkan kecintaan siswa terhadap sastra dan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
- e. mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa sejak dini.

3. Tema

Tema lomba cipta puisi berkisar pada upaya pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa melalui penghayatan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

4. Persyaratan Tulisan

Persyaratan tulisan mencakup:

- a. ditulis dalam bahasa Indonesia;
- b. asli, bukan terjemahan/saduran, dan belum pernah dilombakan/dipublikasikan.
- c. sesuai dengan tata nilai dan norma kehidupan dalam masyarakat;
- d. ditulis rapi dengan tulisan tangan dalam kertas bergaris atau kertas HVS ukuran kuarto (A-4) sebanyak 1--2 halaman;

- e. ditulis pada saat lomba berlangsung pada setiap tingkat lomba (tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional);
- f. sampul depan karangan diberi identitas sebagaimana terlihat dalam Lampiran 1.

5. Dewan Juri

- a. Lomba Tingkat Sekolah
 - 1) Dewan juri terdiri atas minimal tiga orang guru mata pelajaran bahasa/sastra dan/atau profesional/praktisi yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan maksimal *tiga karya terbaik* untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat kabupaten/kota.
 - 3) Penilaian lomba dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.
- b. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota
 - 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru bahasa/ sastra, dan profesional/praktisi (sastrawan, pekerja seni, wartawan budaya) yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan *satu karya terbaik* untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat provinsi.
 - 3) Penilaian lomba dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi seni yang berkompeten;
 - 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat rayon;
 - 3) mampu bersikap adil (independen).
- c. Lomba Tingkat Provinsi
 - 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru, dosen, dan profesional/praktisi/pekerja seni yang berkompeten.

- 2) Dewan juri menetapkan *satu karya terbaik* bersama dengan siswa/penulisnya untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat nasional.
- 3) Penilaian lomba dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi/pekerja seni yang berkompeten;
- 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat kabupaten/kota;
- 3) mampu bersikap adil (independen).

d. Lomba Tingkat Nasional

- 1) Dewan juri terdiri atas minimal lima orang, antara lain berasal dari perguruan tinggi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kemdikbud), Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (Hiski), Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI), dan profesional/praktisi (sastrawan, pengamat, wartawan budaya, pekerja seni) yang berkompeten.
- 2) Dewan juri melakukan penilaian atas seluruh naskah puisi yang lulus di tingkat provinsi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.
- 3) Sebelum mengikuti lomba cipta puisi di tingkat nasional, siswa/peserta lomba mengikuti pembekalan dari narasumber (pakar dan/atau sastrawan) perihal hakikat puisi dan proses kreatif.
- 4) Panitia beserta dewan juri memberitahukan tema lomba kepada peserta pada saat pelaksanaan lomba (mendadak), kemudian mempersilakan peserta mencipta/menggubah puisi (yang ditulis tangan) dalam waktu dan di tempat (alam terbuka) yang ditetapkan;
- 5) Dewan juri menetapkan *lima karya terbaik* untuk tingkat nasional dengan mempertimbangkan nilai naskah puisi di tingkat provinsi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi yang berkompeten;
- 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat provinsi;
- 3) mampu bersikap adil (independen).

6. Penilaian

Penilaian hasil lomba cipta puisi dilakukan dari segi kese-suaian dengan tema atau isi, pemakaian bahasa dan sarana retorika, isi/makna, serta penyajian dan kreativitas dengan ketentuan yang sudah ditetapkan (lihat Lampiran 2).

a. Kesesuaian Judul dengan Tema atau Isi

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) daya pikat judul puisi/sajak;
- 2) kesesuaian judul dengan tema/topik dan isi.

b. Bahasa dan Sarana Retorika

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) ketepatan pemilihan kata (diksi), ungkapan, kalimat, dan rima dalam pewujudan gagasan dan pengembangan imajinasi;
- 2) kesesuaian dan ketepatan pemakaian majas dan diksi spesifik.

c. Isi

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) kesesuaian gagasan dengan tema;
- 2) kewajaran pengembangan gagasan;
- 3) makna dan pesan yang terkandung;
- 4) nilai-nilai kehidupan/budaya.

d. Penyajian dan Kreativitas

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) cara pengungkapan gagasan;

- 2) kekhasan gagasan (baru) yang ditawarkan;
- 3) bentuk (tipografi) dan aspek lain yang memperlihatkan inovasi.

LAMPIRAN 1

SAMPUL DEPAN LOMBA CIPTA PUISI

Sampul karangan memuat:

1. Judul karangan
2. Nama siswa
3. Jenis kelamin
4. Tempat dan tanggal lahir
5. Kelas
6. Sekolah
7. Alamat sekolah, kode pos, *e-mail*, dan telepon
8. Alamat rumah, kode pos, *e-mail*, dan telepon
9. Cap sekolah
10. Nama dan tanda tangan kepala sekolah

**LEMBAR PENILAIAN
LOMBA CIPTA PUISI SISWA SMP TAHUN 2014**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai 10--100	Bobot	Jumlah
1.	Kesesuaian Judul dengan Tema atau Isi		1	
2.	Bahasa dan Sarana Retorika		4	
3.	Isi		3	
4.	Penyajian dan Kreativitas		2	
T o t a l				

Catatan:

....., 2014

Penilai

.....

BAB III PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP mencapai hasil secara optimal.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan festival dan lomba ini akan ditentukan kemudian oleh Panitia Penyelenggara berupa surat keputusan tambahan, addendum atau aturan tambahan dalam peraturan festival dan lomba. Seluruh keputusan panitia penyelenggara yang tercantum di dalam peraturan festival dan lomba di atas adalah mutlak dan tidak dapat diganggu-gugat.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP.

Semoga pedoman ini dapat mencapai sasaran yang diharapkan.